



**PERBEDAAN PEMIKIRAN SUTAN SJAHRIR
DAN TAN MALAKA TENTANG PERJUANGAN
MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN
INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

**QOMARIATUL BADRIYAH
NIM 090210302017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**PERBEDAAN PEMIKIRAN SUTAN SJAHRIR
DAN TAN MALAKA TENTANG PERJUANGAN
MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN
INDONESIA**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Sejarah (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**QOMARIATUL BADRIYAH
NIM 090210302017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibu Hj. Aminatuz Zahra dan Bapak H. Muhson Madani alm, yang telah mendoakan dan memberi kasih sayang serta pengorbanan selama ini;
2. Suamiku Nurhadiyanto Utomo serta buah hatiku Kenzie Raffa'ul Hadi Utomo yang telah memberikan doa, semangat, motivasi, serta kasih sayang yang tak terhingga selama ini;
3. Guru-guruku dan para dosen terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran dan kasih sayang;
4. Almamaterku Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

Tiada suatu rakyat negeri jajahan yang tidak ingin merdeka.
Kemerdekaan adalah syarat yang amat penting untuk bisa melawan dan
menghentikan imprealisme.

(Soekarno) *)

Saya benar-benar menganggap mengajar sebagai
pekerjaan yang paling agung.

(Sutan Sjahrir) **)

*) Soekarno. 1989. *Indonesia Menggugat: Pidato pembelaan Bung Karno di depan pengadilan Kolonial Bandung, 1930*. Jakarta: CV Haji Masagung.

**). Legge. 1993. *“Kaum Intelektual dan Perjuangan Kemerdekaan, Peranan Kelompok Sjahrir”*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qomariatul Badriyah

NIM : 090210302017

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “Perbedaan Pemikiran Sutan Sjahrir dan Tan Malaka tentang Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 20 Desember 2013

Yang menyatakan,

Qomariatul Badriyah

NIM 090210302017

SKRIPSI

**PERBEDAAN PEMIKIRAN SUTAN SJAHRIR
DAN TAN MALAKA TENTANG PERJUANGAN
MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN
INDONESIA**

Oleh:

Qomariatul Badriyah
NIM 090210302017

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Kayan Swastika, M. Si

Dosen Pembimbing II : Drs. Sugiyanto, M. Hum

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Perbedaan Pemikiran Sutan Sjahrir dan Tan Malaka tentang Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia" telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

hari : Jum'at

tanggal: 20 Desember 2013

tempat : Ruang Sidang Gedung 1

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Kayan Swastika M.Si
NIP. 19670210 200212 1 002

Drs. Sugiyanto, M.Hum
NIP. 19570220 198503 1 001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Marjono, M.Hum
NIP. 19600422 198802 1 001

Dr. Nurul Umamah, M.Pd
NIP. 19690204 199303 2 008

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP. 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Perbedaan Pemikiran Sutan Sjahrir dan Tan Malaka tentang Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia; Qomariatul Badriyah, 090210302017; 2013: xiv+100 halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Latar belakang pemilihan masalah adalah berawal pada rencana Belanda yang ingin kembali menjajah Indonesia setelah secara resmi memproklamkan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945. Tindakan selanjutnya yang dilakukan oleh pemerintah adalah segera merumuskan taktik perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Perjuangan kemerdekaan Indonesia kemudian memunculkan nama-nama baru yang patut diperhitungkan pemikirannya oleh masyarakat luas yakni, Tan Malaka dan Sutan Sjahrir. Keduanya mengusung taktik perjuangan yang sangat berbeda. Tan Malaka dengan revolusionernya dan Sjahrir dengan diplomasinya.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Perspektif Sutan Sjahrir dan Tan Malaka tentang perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia; (2) Faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan pemikiran Sutan Sjahrir dan Tan Malaka; (3) Implikasi perbedaan pemikiran Sutan Sjahrir dan Tan Malaka terhadap pilihan cara perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Tujuan yang ingin dicapai penulis adalah: (1) Untuk mengkaji prespektif Sutan Sjahrir dan Tan Malaka tentang perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia; (2) Untuk mengkaji secara mendalam faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan pemikiran Sutan Sjahrir dan Tan Malaka; (3) Untuk mengetahui secara mendalam Implikasi perbedaan pemikiran Sutan Sjahrir dan Tan Malaka terhadap pilihan cara perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah: (1) Bagi penulis dijadikan sarana latihan dalam usaha mengadakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir S1; (2) Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai perbedaan ideologi, pendapat, serta latar belakang sosio

kultural, implikasi pemikiran Sutan Sjahrir dan Tan Malaka dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia; (3) Bagi Almamater FKIP Universitas Jember, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan sebagai wujud nyata dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Tanggal 17 Agustus 1945, diresmikannya sebagai kemerdekaan Indonesia secara de facto bukanlah jaminan terbebasnya rakyat Indonesia dari kaum penjajah. Keinginan Belanda untuk kembali menguasai Indonesia menambah sejarah panjang perjuangan merebut kemerdekaan Indonesia. Pemerintah kemudian merumuskan taktik perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia inilah kemudian muncul dua tokoh kontroversial yang berbeda dan saling bertentangan, yakni Sutan Sjahrir dan Tan Malaka. Sjahrir menginginkan kemerdekaan Indonesia direbut secara halus melalui perundingan-perundingan dengan Belanda. Meskipun harus menyepakati isi perjanjian dengan resiko lebih menguntungkan Belanda. Tan Malaka memiliki prespektif lain tentang mempertahankan kemerdekaan. Menurut Tan Malaka, kemerdekaan Indonesia haruslah 100%, tanpa melakukan perundingan dengan Belanda. Penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan sosiologi pengetahuan dan teori konflik Weberian. Kemudian dilatarbelakangi oleh dua faktor pendorong yaitu: (1) Faktor lingkungan sosial Tan Malaka dan Sjahrir; (2) Faktor Ideologi. Kedua faktor tersebut kemudian berkembang dan terus bertentangan. Sjahrir percaya dengan menunjukkan kematangan berfikir sebagai negara yang berhak merdeka melalui perundingan, lambat laun Indonesia akan mendapatkan kemerdekaan seutuhnya. Namun untuk merealisasikan semua ini memanglah tidak mudah, perlu taktik serta pemikiran yang cermat untuk berunding dengan Belanda. Tan Malaka juga tak kalah menarik dimata kaum politik, pidato Tan Malaka pertama kali yang kemudian dirumuskan dalam Minimum Program serta Persatuan Perjuangan sebagai wadah membuktikan bahwa Tan Malaka adalah tokoh yang mempunyai peranan penting. Sjahrir dan Tan Malaka kemudian menjadi babak baru konflik internal didalam perjalanan karir politik mereka banyak terdapat fitnah.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas segala rahmat, hidayah, dan petunjukNya yang tak terhitung sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul **“Perbedaan Pemikiran Sutan Sjahrir dan Tan Malaka tentang Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia”**. Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Moh. Hasan. M.Sc, Ph. D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Sunardi, M. Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Pudjo Suharso, M. Pd selaku ketua ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dr. Nurul Umamah, M. Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Drs. Kayan Swastika, M. Si sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan pengarahan dan saran dengan penuh kesabaran dalam penulisan skripsi ini;
6. Drs. Sugiyanto, M. Hum selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan pengarahan dan saran dalam penulisan skripsi ini;
7. Drs. Sumardi, M. Hum selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberi pengarahan dan saran dari awal kuliah sampai selesai;
8. Ibu Sugiasih serta Bapak Sayuti, S. Pd yang telah banyak memberikan doa kasih sayang serta motifasi selama ini;
9. Adek-adekku Moh. A’lal Hikam, Rendy Cahya, Tantri Kartikasari terima kasih atas do’a dan dukungannya;
10. Teman-temanku Mey, Diana, Chita, Nura, Iim dan teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Sejarah angkatan 2009 terima kasih atas

kebersamaan kita selama ini dalam menuntut ilmu di Universitas Jember,
semoga kita menjadi orang sukses;

11. Semua pihak yang turut berperan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak yang
bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 20 Desember 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBING SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN RINGKASAN	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2 Penegasan Pengertian Judul.....	5
1.3 Ruang Lingkup	7
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	10
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	17
BAB 4. PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN INDONESIA MENURUT PERSPEKTIF SUTAN SJAHRIR DAN TAN MALAKA	21
4.1 Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Menurut Tan Malaka	23
4.2 Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan	32
Indonesia Menurut Sutan Sjahrir	

BAB 5. FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN	
PERBEDAAN PEMIKIRAN SUTAN SJAHRIR DAN TAN	
MALAKA	37
5.1 Faktor Lingkungan Sosial	
Sutan Sjahrir dan Tan Malaka	38
5.2 Faktor Ideologi	
Sutan Sjahrir dan Tan Malaka	41
BAB 6. IMPLIKASI PERBEDAAN PEMIKIRAN	
SUTAN SJAHRIR DAN TAN MALAKA TERHADAP	
PILIHAN CARA PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN	
KEMERDEKAAN INDONESIA	46
6.1 Implikasi Pemikiran Tan Malaka	
terhadap Perjuangan Mempertahankan	
Kemerdekaan RI.....	47
6.2 Implikasi Pemikiran Sutan Sjahrir	
terhadap Perjuangan Mempertahankan	
Kemerdekaan RI.....	53
6.2.1 Gagasan Ideologi Sutan Sjahrir terhadap	
Proses Perubahan Sistem Presidensil	
Menjadi Parlementer	55
6.2.2 Gagasan Ideologi Sutan Sjahrir dalam	
Kabinet Sjahrir I.....	58
6.2.3 Gagasan Ideologi Sutan Sjahrir dalam	
Kabinet Sjahrir II.....	59
6.2.4 Gagasan Ideologi Sutan Sjahrir dalam	
Kabinet Sjahrir III	61
BAB 7. PENUTUP.....	63
7.1 Simpulan	63
7.2 Saran	64

DAFTAR PUSTAKA	65
DAFTAR LAMPIRAN.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. MATRIX PENELITIAN	70
B. PERJANJIAN RENVILLE.....	71
C. ANGGARAN DASAR PARI.....	75
D. PUTUSAN KONGRES PEMBENTUKAN PERSATUAN PERJUANGAN	80
E. KABINET SUTAN SJAHRIR I.....	89
F. KABINET SUTAN SJAHRIRII.....	90
G. KABINET SUTAN SJAHRIR III	91
H. NASKAH PERJANJIAN LINGGARJATI	92
I. FOTO SUTAN SJAHRIR	98
J. FOTO TAN MALAKA.....	99
K. FOTO PENANDATANGAN PERJANJIAN LINGGARJATI	100